

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, dapat diketahui bahwa nilai t hitung < t tabel dan signifikansi > 0,05, yaitu $-0,029 < 2,052$ dan nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,977 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel upah dengan variabel penyerapan tenaga kerja pada *home industry* kerupuk melarat di Desa Gesik Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon. Tinggi rendahnya upah tenaga kerja tidak akan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja jika pada *home industry* kerupuk melarat tersebut tidak membutuhkan tambahan tenaga kerja.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, dapat diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar $3,146 > 2,052$ dan nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara modal dengan penyerapan tenaga kerja pada *home industry* kerupuk melarat di Desa Gesik Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon. Dimana semakin besar modal yang dimiliki akan semakin meningkat dengan besarnya kapasitas produksi. Dari besarnya kapasitas produksi, maka banyak tenaga kerja yang terserap untuk memenuhi kapasitas produksi yang besar tersebut.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, dapat diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu $2,416 > 2,052$ dan nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,022 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara nilai produksi dengan penyerapan tenaga kerja pada *home industry* kerupuk melarat di Desa Gesik Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon. Hal ini berarti bahwa semakin bertambahnya tingkat produksi akan meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja.

4. Berdasarkan hasil perhitungan uji f , dapat diketahui bahwa nilai f hitung $>$ f tabel dan f statistik $<$ 0.05, yaitu sebesar $11,466 > 2,95$ dan signifikansi sebesar $0,000 <$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa upah, modal dan nilai produksi berpengaruh secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja pada *home industry* kerupuk melarat di Desa Gesik Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,503. Hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu upah, modal dan nilai produksi mampu menjelaskan variabel terikat berupa penyerapan tenaga kerja sebesar 50,3%, sedangkan sisanya 49,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi pengusaha untuk dapat mengembangkan usaha yang ada, sehingga dapat menambah unit usaha yang akan membantu dalam penyerapan tenaga kerja dan mengatasi masalah pengangguran, khususnya di sekitar Desa Gesik itu sendiri.
2. Instansi terkait dalam hal ini Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Cirebon hendaknya membantu dalam pemasaran produk dan pemberdayaan UMKM khususnya *home industry* kerupuk melarat agar dapat meningkatkan produksi serta mengembangkan usaha sehingga dapat lebih banyak menyerap tenaga kerja.
3. Bagi para pengusaha dapat mencoba untuk mengajukan pinjaman modal, agar dapat digunakan untuk membeli bahan baku dan meningkatkan jumlah produksinya sekaligus memperluas jaringannya pemasaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian dengan menambah atau mengganti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.